



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi Toraja merupakan salah satu jenis kopi yang telah mendunia, kopi ini masuk dalam jajaran sepuluh biji kopi terbaik dunia bersama dengan kopi Jawa dan Sumatera. Aroma dan cita rasa yang unik membuat kopi ini menjadi khas. sehingga tak jarang jenis kopi ini kerap dijumpai di tiap kedai kopi baik dalam negeri maupun mancanegara. bahkan ada negara yang mendatangkan kopi ini secara khusus seperti Amerika dan Jepang dan menjadi salah satu kopi premium yang dijual dengan harga yang sangat tinggi. bahkan hampir 40% kopi yang beredar di Jepang merupakan hasil impor dari Toraja, sebagian besar pangsa pasar kopi ini menyasar kalangan menengah ke atas, tak heran jika kopi ini semakin memiliki nilai tawar dalam pasar kopi dunia.

Potensi dan peminat kopi Toraja sangatlah besar mengingat permintaan pasar dan nama kopi yang telah mendunia, mengingat tren budaya dan gaya hidup minum kopi yang berkembang pada masyarakat. Sehingga minum kopi bukan menjadi kegiatan minum semata, melainkan menjadi tempat yang nyaman untuk berbagai keperluan dan sekedar untuk berkumpul dan berbicara ringan.

Memanfaatkan dari nama kopi Toraja yang telah mendunia maka kopi ini merupakan sebuah aset yang perlu di dalam sebagai potensi bagian dari kekayaan alam Toraja. Banyak yang menganggap bahwa kopi ini hanya untuk dijual, namun kopi ini tak lepas dari aspek aspek yang termasuk dalam proses penciptaan kopi ini sehingga dikenal mendunia.

Komoditas kopi hanya dikenal saat sudah siap untuk dihidangkan tanpa diketahui bagaimana cara mengolah dan produksi kopi sebagai bagian dari Toraja. melihat dari potensi kopi yang ada penulis mencoba untuk mengangkat suatu wadah mengenai informasi seputar perkopian khususnya mengenai kopi Toraja yang dikenal telah mendunia. mengingat kopi toraja mempunyai cita rasa yang khas sehingga layak untuk ditelusuri. Mengingat Toraja merupakan salah satu wilayah yang masuk Kawasan Strategis



Pariwisata Nasional dimana hal ini merupakan kesempatan yang dianggap tepat untuk mengangkat tentang perkopian khususnya tentang kopi Toraja yang dikemas secara menarik agar pengguna mendapatkan pengetahuan tentang perkopian khususnya tentang kopi Toraja yang dikenal telah mendunia sebagai salah satu dari 10 kopi terbaik di dunia.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam perancangan Toraja Coffee Garden terdapat beberapa permasalahan umum, yaitu :

- ❖ Bagaimana membuat suatu wadah agar masyarakat dan wisatawan untuk lebih mengenal tentang perkopian khususnya untuk kopi Toraja. Sebagai salah satu kopi yang dikenal telah mendunia
- ❖ Kurangnya pengetahuan masyarakat lokal dan dunia akan perkopian khususnya tentang kopi toraja sebagai bagian dari kekayaan alam Toraja di mata dunia.

1.3 Tujuan Perencanaan

Tujuan perancangan dari perencanaan proyek *Toraja Coffee Garden*, ini dimaksudkan agar mewujudkan konsep perencanaan dan menampung fungsi-fungsi yang ada, dengan cara:

- ❖ Merancang sebuah pusat informasi tentang perkopian khususnya mengenai kopi toraja dan dikemas dalam rupa yang menarik dan rekreatif sehingga dapat memperkenalkan pada masyarakat luas tentang kopi Toraja dan kebudayaannya.
- ❖ Merencanakan suatu wadah yang dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kopi lokal.

1.4 Asumsi Kelayakan Proyek

- ❖ Masuknya kopi toraja kedalam 10 kopi terbaik dunia turut serta memberi dampak positif bagi pengembangan pariwisata toraja
- ❖ Kawasan Toraja masuk pada Kawasan Strategis Pariwisata Nasional. Untuk menciptakan 10 Bali baru sebagai destinasi pariwisata nasional.



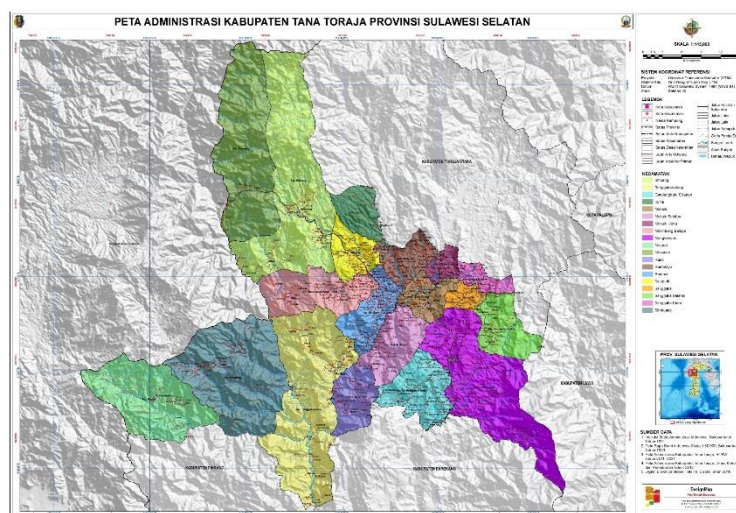
- ❖ Kopi toraja yang dikenal telah mendunia pada masyarakat menjadi daya tarik bagi pecinta kopi

1.5 Data Teknis Penunjang Gagasan

1.5.1 Data Fisik

Kabupaten Tana Toraja merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, yang terletak di bagian utara Provinsi Sulawesi Selatan. Ibukotanya adalah Makale, sebuah kota berhawa sejuk yang berada pada daerah ketinggian sekitar 125-3.075 mdpl. Kabupaten Tana Toraja secara geografis terletak antara 119°02'22" - 120°02'37" Bujur Timur dan 02°44'21" - 03°02'23" Lintang Selatan, yang merupakan pusat kegiatan pariwisata budaya di Provinsi Sulawesi Selatan dan sebagai pintu gerbang antara Sulawesi Barat dan Sulawesi Selatan. Secara administratif wilayah, Kabupaten Tana Toraja berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Toraja Utara.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pinrang.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Luwu.



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kab. Tana Toraja
 Sumber: Bappeda Kab. Tana Toraja



yaitu jalan ke Polewali Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat. Selain itu terdapat pula sarana Terminal yang terdapat di tengah kota Makale dimana semua transportasi moda umum melewati terminal ini, lokasi terminal berada di tengah kota Makale.

II. Terminal

Keberadaan terminal sebagai titik simpul pergerakan arus kendaraan, orang dan barang adalah penting untuk diamati. Jumlah terminal di Kabupaten Tana Toraja sebanyak 1 lokasi, yaitu terminal Makale dengan terminal bertipe C. Lokasi terminal Makale tersebut telah dimanfaatkan sebagai simpul utama pergerakan angkutan. Pemanfaatan terminal tersebut melayani angkutan kota berupa AKDP dan AKAP.

III. Perhubungan Udara

Sarana Perhubungan Udara terdapat satu buah di Kabupaten Tana Toraja yaitu Bandara Pongtiku yang terletak di Kecamatan Rantetayo dengan jarak \pm 10 km dari Kota Makale. Bandara ini melayani tujuan destinasi menuju makassar dan mamuju, selanjutnya aan dilakukan pengembangan destinasi menuju Bali, sehingga tergabung dalam hub wisata Internasional.

IV. Keanekaragaman Jenis Tanaman di Kab. Tana Toraja

Terdapat dua jenis kopi yang dapat ditanam di toraja yaitu kopi robusta dan kopi arabika, pada umumnya kopi pada kawasan toraja menghasilkan jenis arabika dengan daerah pada ketinggian 800 – 1200 mdpl, sementara kopi jenis robusta berada pada kawasan yang relatif lebih rendah dengan daerah yang memiliki ketinggian 300 – 500 mdpl. Sementara itu terdapat pula tanaman perkebunan yang kerap ditemukan seperti cengkeh, kelapa, lada, vanili dan kakao, dan perkebunan lainnya.

Terdapat pula vegetasi non perkebunan dengan jenis tumbuhan berkayu tingkat adalah tanaman utama adalah Tusam, Jati, Buangin, sengon, kemiri, bitti, asa, jati putih, nato, tinapu, bakan, bambu, damar, tedokan, kalapi, pangi, pinang, cendana, beringin, Johar dan beberapa jenis dari family



Maoraceae, Dipterocarpaceae. Terdapat dua jenis hutan rakyat. Yang terdiri dari hutan monokultur, maupun hutan heterogen yang merupakan campuran jenis tanaman kehutanan dan perkebunan. Selain hutan aset yang dimiliki oleh masyarakat

1.5.2. DATA NON FISIK

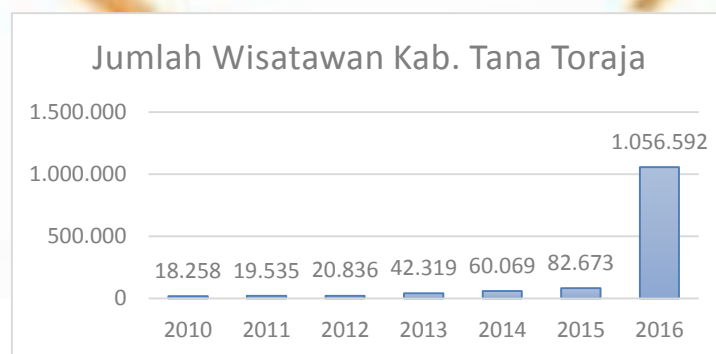
❖ Kebudayaan Toraja

Toraja identik dengan kebudayaan suku Toraja, Rumah adat Tongkonan, Kuburan batu dan upacara adat Rambu solo merupakan salah satu bagian yang dikenal secara luas oleh masyarakat dunia. dalam pengelolaan alam masyarakat Toraja masih menggunakan prinsip dasar pengetahuan lokal yang diwariskan kepada keturunannya untuk terus dipertahankan dan dipelihara sebagai kebanggaan milik keluarga sehingga kawasan ini memiliki ciri khas dari pendahulunya.

❖ Kunjungan Wisatawan Mancanegara & Domestik

Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Tana Toraja memiliki kenaikan jumlah yang signifikan dari tahun ke tahun, tercatat pada saat akhir tahun jumlah wisatawan nusantara melebihi batas rata rata pengunjung kawasan Toraja, kemudian disusul oleh bulan libur anak sekolah.

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Domestik Kab. Tana Toraja



Sumber: BPS Kab. Tana Toraja

jumlah wisatawan dalam negeri melonjak pesat dibandingkan bulan-bulan lainnya, sementara untuk kunjungan wisatawan mancanegara tercatat



wisatawan asal Perancis memiliki jumlah wisatawan terbanyak disusul oleh Jerman, dan negara-negara Eropa lainnya, sementara untuk negara-negara kawasan Asia Pasifik masih didominasi wisatawan asal Jepang, Australia, Singapura dan negara Asia Tenggara lainnya.

Tabel 1.2 Tabel Asal Wisatawan Mancanegara

Negara Asal <i>Home Country</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(3)
Austria	216	98	80	83	133
Belanda	2 543	1 418	1 481	902	861
Belgia	551	522	12	16	18
Denmark	-	8	43	43	31
Perancis	5 449	5 432	6 738	5 007	6 544
Jerman	1 689	2 272	4 402	2 898	4 601
Inggris	93	111	171	99	113
Italia	466	322	249	237	226
Norwegia	-	1	-	-	-
Spanyol	1 065	1 296	1 264	304	348
Swedia	-	-	-	-	-
Swiss	293	275	25	12	28
Eropa Lainnya	-	263	169	169	100
USA	258	386	473	240	368
Kanada	181	110	51	6	15
Cina	-	-	-	-	-
India	-	-	-	-	-
Jepang	94	35	96	35	32
Malaysia	25	120	7	6	-
Singapura	48	90	10	10	-
Australia	329	193	83	84	92
Selandia Baru	5	-	-	-	-
Lainnya	227	6 372	4 813	5 580	6 761
Jumlah/Total	13 532	19 324	20 167	15 731	20 271

Sumber: BPS Kab. Tana Toraja

❖ **Kondisi ekonomi**

Kondisi ekonomi masyarakat Toraja sendiri banyak dipengaruhi oleh sektor perkebunan diantaranya bekerja sebagai petani sawah dan kebun kopi disusul oleh tanaman kakao dan cengkeh dan jasa pariwisata.